

## **LAMPIRAN**

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Peran Gereja

1. Bagaimana gereja dalam menjalankan perannya?
2. Bagaimana peran gereja melalui penginjilan
3. Bagaimana peran gereja melalui pembinaan
4. Bagaimana peran gereja melalui persekutuan
5. Bagaimana peran gereja melalui kesaksian

### B. Kenakalan Remaja

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai remaja dan fase yang di alami oleh remaja?
2. Bagaimana Pemahaman bapak/ibu mengenai kenakalan remaja?
3. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor anak-anak mengalami kenakalan remaja?
4. Menurut bapak/ibu apa saja contoh-contoh kenakalan remaja yang di bemui?

### C. Pastoral Holistik

1. Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pastoral holistik dari segi spiritual?
2. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui ibadah remaja?
3. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui pemahaman Alkitab?
4. Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pastoral holistik dari segi emosional
5. Bagaimana peran gereja dalam pengembangann karakter emosional remaja melalui kegiatan pelayanan konseling?
6. Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pastoral holistik dari segi fisik?

7. Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pastoral holistik dari segi sosial?
8. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial remaja melalui pelayanan kasih?
9. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial remaja melalui kegiatan pelayanan masyarakat?
10. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial remaja melalui keterlibatan dalam ibadah?
11. Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pastoral holistik dari segi mental?
12. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan kesehatan mental remaja melalui pelayanan pastoral?

## TRANSKIP WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Pendeta : Pdt. Yulius Nelson S.Th

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gereja menjalankan peranannya di jemaat batusura'	<p>Ya jadi kita secara umum menjalankan peranan gereja di batusura' dalam hal ini ada pendeta, penatua, diaken, ada pengurus masing-masing oig termasuk sekolah minggu, termasuk kita libatkan semua anggota jemaat untuk masing-masing menghadirkan hidupnya baik secara pribadi pun melalui jabatan masing-masing ya. Ada jabatan khusus soal pendeta, penatua dan diaken itu jabatan khusus termasuk tugas tanggung jawab sebagai pengurus oig masing-masing ya sekolah minggu untuk menjadi semacam pendamping atau pembimbing bagi remaja khususnya, tetapi secara umum pendampingan ini kita laksanakan dalam bentuk persekutuan ibadah termasuk didalamnya ada ibadah hari minggu termasuk kalau secara khusus itu ada ibadah yang khusus di kelas remaja termasuk salah satu bagian pendampingan yakni ibadah sekolah minggu ibadah hari minggu dan kebaktian tunas termasuk yang kita kerjakan juga bersama selama ini yang sudah kita kerjakan itu adalah kegiatan Gca sekalipun mungkin selama ini kegiatan-kegiatan kita secara khusus yang ibadah tunas dan Gca itu mungkin saja belum terlalu maksimal. Yang berikut juga pendampingan kita untuk remaja selama ini yang kita kerjakan itu kita kerja sama dengan puskesmas batusura' soal posyandu nah itukan kita kerjakan dalam rangka menciptakan generasi kita menjadi anak remaja yang sehat dan bisa</p>

		<p>dikatakan tangguh untuk gereja nantinya. Yang berikut pendampingan-pendampingan yang mungkin skalah khusus itu di kerjakan oleh orang tua ini tentu dirumah karena waktu kita untuk bersama kelas anak remaja kita di gereja mungkin hitungan 1 jam atau 1 stengah jam saja jadi waktu lebih banyak itu di sekolah, berada di tempat bermain, tempat bersama dengan rekan-rekan mereka dan selebihnya itu adalah Bersama dengan orang tua di rumah sehingga memang salah satu bentuk pendampingan kita adalah penyampaian hal-hal khusus termasuk mungkin bisa kita dalam tanda kutip itu seruan-seruan kepada orang tua betapa pentingnya kita mendampingi membimbing anak-anak kita yang dalam hal ini remaja supaya dia benar-benar hadir sebagai remaja yang membangun kehidupannya pada firman Allah sebagai dasar kehidupan remaja.</p>
2.	Bagaimana peran gereja melalui penginjilan	<p>Penginjilan yang kami lakukan masih terfokus dalam lingkup internal gereja. Misalnya, kami memberdayakan mimbar gereja sebagai sarana utama untuk menyampaikan berita Injil secara rutin setiap ibadah hari minggu, dan ibadah rumah tangga. Selain itu, kami juga membina warga jemaat melalui kelas katekisasi dan pelatihan pelayanan agar mereka memahami Injil dan bertumbuh di dalamnya.</p>
3.	Bagaimana peran gereja melalui pembinaan	<p>Kalau di jemaat kita, pembinaan itu sudah jalan lewat ibadah-ibadah seperti, ibadah pemuda, ibadah pwtg, ibadah pkbgt dan ibadah Minggu. Lewat khotbah dan renungan, jemaat dibina supaya lebih paham firman Tuhan. Kita juga ada kelas katekisasi untuk yang mau sidi. Tapi memang</p>

		masih ada jemaat yang belum ikut aktif.
4.	Bagaimana peran gereja melalui persekutuan	Kalau menurut saya, gereja sudah menjalankan persekutuan dengan baik lewat ibadah-ibadah rutin yang diadakan baik itu ibadah hari minggu maupun ibadah-ibadah OIG. Lewat persekutuan ini, jemaat bisa saling kenal, saling menguatkan, dan juga bisa berbagi pengalaman hidup. Jadi bukan cuma datang duduk dengar firman, tapi juga ada kebersamaan dan saling mendukung. Cuma memang tantangannya, belum semua jemaat rajin ikut ibadah seperti ini.
5.	Bagaimana peran gereja melalui kesaksian	Kalau bicara soal kesaksian, di jemaat Batusura sebenarnya sudah ada upaya dari gereja untuk mengajak jemaat supaya jadi terang dan garam di lingkungan masing-masing. Kita sering tekankan ini dalam khotbah dan juga pembinaan, bahwa kesaksian itu bukan cuma di gereja, tapi juga di rumah, di tempat kerja, dan di masyarakat. Ada juga beberapa anggota jemaat yang aktif bersaksi lewat tindakan mereka, seperti membantu tetangga, menolong yang kesusahan, atau memberi penguatan kepada orang-orang yang sedang dalam pergumulan. Tapi memang belum semua melakukan ini secara aktif, jadi masih perlu terus diingatkan.
6.	Bagaimana pemahamanmi pak tentang fase yang dicapai oleh remaja	secara umum saja fase yang dicapai saat ini tentu ada perubahan dari sebelumnya, hal itu nyata melalui kebaktian khusus yang dikhususkan untuk remaja secara khusus ini untuk hari minggu yah. Ia jadi eh sudah mulai apa yah bisa menertibkan hidupnya sudah mulai untuk bagaimana benar-benar aktif dalam persekutuan sebagaimana yang bisa beranjak ke

		<p>kelas katekisasi ini juga. Saya kira fase yang mereka alami searang itu memang fase dalam fase-fase perubahan atau fase yang memang agak rawan cumin memang eh sejauh ini eh belum ada hal-hal yang dikatakan melenceng ya walaupun itu tidak sampai ke telinga kita atau pengamatan kita saya kira itu di luar batas kemampuan dan ehmm batas capaian kita gereja tapi menurut saya kehadiran dari jumlah secara khusus kan kita pantau melalui ibadah yah kehadiran mereka antusias mereka memang cukup baik atau adakah fase lain yang di maksud.</p>
7.	<p>Bagaimana peran gereja melalui penginjilan</p>	<p>Menurut saya, penginjilan adalah napas dari gereja. Gereja yang tidak memberitakan Injil kehilangan jati dirinya. Peran gereja melalui penginjilan itu bukan hanya dalam bentuk mimbar atau ibadah saja, tapi juga dalam keseharian jemaat, misalnya melalui kesaksian hidup, pelayanan kasih, dan kegiatan sosial yang menunjukkan kasih Kristus. Penginjilan juga harus menjangkau generasi muda dan lingkungan sekitar yang belum mengenal Kristus.</p>
8.	<p>Bagaimana pendapat bapak tentang kenakalan remaja</p>	<p>Kenakalan remaja kan itu salah satu fase dalam pertumbuhan mereka tapi bagaimanapun juga namanya kenakalan remaja tidak ada yang diinginkan. Walaupun itu terjadi dalam kehidupan mereka itu akan menjadi salah satu tantangan kita gereja dan walaupun sampai sejauh ini ndak ada yang kasus-kasus atau sifatnya kasus kasuistik tentang kenakalan remaja secara khusus di jemaat kita semua itu harus menjadi apa perhatian serius kita gereja bukan hanya pendeta, penatua, diaken, bukan hanya pengurus oig</p>

		<p>tetapi juga semua anggota jemaat harus memberi perhatian serius tentang kenakalan remaja karena prinsipnya lebih baik mencegah daripada mengobati atau lebih baik kita mencegah dari awal dalam artian kita memberikan Pendidikan-pendidikan memberikan pola-pola kehidupan yang bisa di contoh oleh mereka dari pada nanti terjadi misalnya kasuistik kasus kenakalan remaja baru kita turun tangan saya kira itu sudah terlambat makanya kita sering menyampaikannya dalam khotbah dalam diskusi-diskusi dengan orang tua bagaimana kita eh benar-benar memberi perhatian serius tentang anak-anak kita di batusura' saat ini. Soal kasus-kasus menurut saya belum ada kalau kita di batusura' tapi bukan berarti belum ada kita mau enak-enak saja justru karena belum ada kita harus selalu waspada, siaga untuk mengantisipasi.</p>
9.	<p>Menurut bapak apa yang menjadi faktor anak-anak mengalami kenakalan remaja</p>	<p>Faktor pertama eh mereka tidak menghidupi firman Tuhan, jadi bisa dikatakan dia tidak hormat lagi kepada Tuhan atau memang rasa takut kepada Tuhan itu tidak ada dalam hidupnya. Mungkin mereka mendengarkan firman Tuhan tetapi setelah mendengarkan ia melupakan atau mungkin memang di abaikan. Dua sekarang faktor pendampingan dari orang tua jarang sekali remaja sekarang yang masih menghormati atau dalam tanda kutip takut kepada orang tua segan karena mungkin juga faktor yang ada pada orang tua, orang tua kekurangan wibawa terhadap anak-anaknya karena kadang-kadang orang tua kehilangan integritasnya baik ayahnya maupun ibunya mungkin</p>

	<p>hanya satu kali ngomong itupun dia membentak tanpa mengajak anaknya untuk berada dalam komunikasi dengan dia jadi bangunan komunikasi itu sangat minim yah. Berikut salah satu faktor juga adalah kurangnya waktu kurangnya komunikasi dengan antara orang tua dengan anak-anak contohnya kalau pola pengajaran dulu setiap malam kan kita berkumpul duduk bersama dengan orang tua, doa bersama, makan bersama sambil makan ngobrol dan lain-lain. Sekarang kayaknya gaya seperti itu sangat jarang terjadi dengan demikian yang terjadi adalah ayah jalan sendiri ibu jalan sendiri anak-anak pun jalan sendiri sehingga memang anak-anak merasa kurang diberi perhatian serius oleh orang tua baik ibunya pun ayahnya. Yang berikut faktornya adalah kadang-kadang masa-masa stresnya anak-anak itu mereka kehilangan figur dimana dia bisa menuangkan isi hatinya jadi mereka kehilangan tempat curhat itu faktornya. Yang berikut faktornya sekarang lagi adalah faktor luar faktor lingkungan termasuk sala satu faktor yang saya sebut eh maksud faktor lingkungan adalah faktor teknologi anak-anak lebih banyak bersama dengan hemponnya anak-anak lebih banyak interaksi dengan dunia social dunia maya media-media social yah whatshap, facebook, instagram, tiktok dan lain-lain mereka lebih banyak berinteraksi disitu dibanding berinteraksi dengan orang tua, dibanding berinteraksi dengan firman Tuhan, apalagi mau berinteraksi dengan majelis gereja contohnya mau berinteraksi dengan pendeta jarang sekali ada anak-anak yang mau.</p>
--	---

		<p>Sepertinya mereka apa entah malu entah segan atau entah takut atau entah mereka dalam hati mereka merasa jangan sampai nanti kita dihakimi kan ini yang banyak juga terjadi mereka sudah membuat sebuah keputusan dalam dirinya bahwa kita tidak dunia kita berbeda dengan orang tua nanti kita bersama-sama dengan orang tua, orang tua menghakimi kita dan lain-lain mungkin saja itu adalah kehidupan mereka eh jadi itu faktor luar. Yang berikut faktor-faktor penyebabnya lagi adalah lingkungan itu sendiri termasuk Ketika pulang sekolah yah jadi dunia bersama dengan teman-temannya dengan dunia luar dengan berbagai macam kesibukan mereka entahkah mereka ngobrol entahkah mereka main game bersama atau apa semuanya itukan semua faktor yang bisa mempengaruhi kenakalan remaja.</p>
10.	Jadi sejauh ini pak apakah ada kenakalan remaja yang terjadi di jemaat batusura'	Sejauh ini kenakalan remaja yang saya dapatkan atau lihat itu adalah anak yang hamil di luar nikah.
11.	Bagaimana peran gereja dalam mengatasi kenakalan remaja dari segi spiritual.	Kalau dari segi spiritual seperti yang saya sebutkan di awal tadi melalui ibadah, persekutuan eh kelas remaja yang di buka khusus untuk itu mungkin baru itu yang bis akita kerjakan.
12.	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui ibadah remaja.	Mungkin kalau berbicara materi khusus soal kenakalan remaja tidak ada karena kan kita mengikuti kurikulum smgt jadi mungkin saja ada bimbingan-bimbingan yang bersifat khusus soal kenakalan remaja setidaknya aplikasi dari khotbah atau cerita tapi secara khusus materi-materi yang kita layankan untuk mereka soal kenakalan remaja sejauh ini belum ada. Mungkin itulah yang akan masuk di ruang khusus nanti eh harapan kita gereja

		<p>bisa apa punya penanganan khusus soal remaja sehingga ada ruang khusus yang kita ciptakan kita hadirkan dimana kita menghadirkan remaja dengan siapa yang bisa bertanggung jawab di ruang itu khusus untuk remaja. Ada juga saya lupa mungkin materi itu di sampaikan di dalam posyandu remaja yah setidaknya ada hal tapi menurut say aitu menyangkut kesehatan remaja saya kira baru ituji yang kita capai kalau hal-hal yang lain belum maksimal.</p>
13.	<p>Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui pemahaman Alkitab</p>	<p>Sejauh ini yang kita kerja kita baru sampai di kelas gca kan itu apa yah mungkin kita masih kekurangan soal fasilitator termasuk guru sekolah minggu karena faktanya guru sekolah minggu saja saya tanya soal apa yang kamu ceritakan mereka lupa dan menurut saya kalau gurunya lupa mustahil bagi peserta untuk mengingat itu, itu baru saja di ceritakan dan mereka tidak mengingat. Mestinya kan kalau soal pendalaman Alkitab mestinya ada PA diskusi bersama-anak-anak tapikan itu belum kita kerjakan kita hanya cerita tok saja khotbah tok saja dan ya mungkin hasilnya itu berlalu begitu saja belum ada signifikansinya terhadap perubahan mental anak-anak, mestinya memang apa harusnya memang gereja sudah memikirkan untuk menghadirkan apa membuat apa semacam pelayanan khusus bagi kelas remaja misalnya setiap minggu kita laksanakan PA atau apakah dengan metode-metode yang khusus mengenai remaja tapikan sdm kita belum memadai untuk kearah itu mungkin saja anak remaja kita siap tapi fasilitatornya yang belum siap</p>

		ditambah lagi mungkin saja gereja gereja belum terlalu banyak berfikir soal agenda-agenda atau kegiatan seperti itu mungkin masih sibuk dengan program kerja tanpa sadar bahwa pelayanan khusus untuk remaja memang sudah harusnya di kerjakan itu yang saya liat.
14.	Bagaimana peran gereja dalam mengatasi kenakalan remaja dari segi emosional	Nah sejauh ini yang baru kita kerjakan hanya khotbah, hanya cerita kalau berbicara soal emosional kan itu harus berbicara soal psikologi nah guru sekolah minggu kita tidak ada yang mapan di bidang psikologi yah paling semacam pengajaran-pengajaran, bimbingan-bimbingan saja yang diarahkan oleh guru sekolah minggu secara khusus untuk anak remaja kalau soal emosional tapi pendampingan secara khusus atau apa yang terkait emosional belum ada.
15.	Sejauh ini pak apakah sudah ada dilaksanakan di jemaat batusura' kegiatan pelayanan konseling	Belum ada untuk remaja
16.	Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi fisik	Itu juga belum ada paling kalau ada paling seruan-seruan sedikit dalam khotbah atau cerita di anak sekolah minggu. Paling yang ada itu dalam kegiatan Kerjasama kita dengan puskesmas soal posyandu remaja yang khusus di tangani oleh gereja sejauh ini belum ada.
17.	Kalau peran gereja dari segi sosial pak	Dari segi sosial baru di kerjakan oleh pwtg soal pemberian tanda apresiasi bagi anak yang mendapatkan prestasi. Yang kedua yang kita kerjakan ini adalah perhatian bagi anggota disabilitas tapi kan tidak ada anggota kita yang remaja disabilitas kalau hal-hal lain yah perhatian kita adalah pelayanan diakonia.
18.	Apakah gereja melibatkan	Sejauh ini belum ada keterlibatan

	gereja dalam pelayanan kasih di jemaat batusura'	remaja bukan berarti gereja tidak melibatkan tapikan pada prinsipnya dan pada umumnya orang tua yang mengerjakan itu taek para na diposarken kumua dilibatkan tu sepengetahuan saya. Kemarin tapikan itu secara umum anak sekolah minggu dilibatkan waktu pelayanan ke padangiring.
19.	Kalau dari melalui pelayanan masyarakat den moraka to pak	Taek duka para yato
20.	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial remaja melalui keterlibatan dalam ibadah.	Ambai mane yato tapi mane pempiran duka rilah yamanda tonna den ibadah gabungan to hanya itu.
21.	Bagaimana peran gereja untuk membantu remaja memperbaiki mental mereka	Taek paya pelayanan soal yato lah yamanda tu pelayananta inde pelayanan hari minggu na ibadah tunas dan gca
22.	Jadi tek duka para na dilaksanakan pastoral mental	Belum ad aitu

Hasil Wawancara dengan Penatua : Pnt. Feby Bels Two S.Teol

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran gereja dalam menjalankan peranannya secara umum di jemaat batusura'	Menurutku ini na menurutku pribadi kayaknya belum kalau tugas diaken dan penatua kurang tau kalau pak pendeta karena kan selama ini kutiro male siairi tu pak pendeta mak perkunjungan tapi lebih kepada penatua dan majelis sekalipun mentama nak duka penatua tapi jujur taek bang pah aku kuden male mak perkunjungan secara kek misalnya lamale raka di doakan atau bagaimana to kan tugas-tugas gereja kan buda perkunjungan, diakonia apa segala macam yake dikua diakonia mungkin eh berjalan mo tapi dari segi melawat orang-orang anggota jemaat to kayak misalnya yang dalam pergumulan atau apa kayaknya masih acuh tak acuh majelis gereja untuk memperhatikan hal itu kayak lebih anggaplah kumua kua majelis gereja sekarang hanya fokus kepada pelayanan yang di gereja untuk hari minggu, kumpulan-kumpulan yamanda rito terlebih untuk tugas pokoknya penatua dan diaken kayaknya di kerjakan sedikit-sedikit tapi tidak pas disasarannya begitu menurutku selama ini yang kuliati di majelis-majelis gereja to kayak dengan tongan pi masalah krusial na mane di titikki nasang jo di rapatkan jio gereja tapikan yang lain-lain kayak masalah disiplin gerejawi persoalan yami tu taek bisa mentama perjamuan kudus karena bercerai dan lain-lain kan sampai hari ini tidak pernah diselesaikan jadi maksudku tidak pernah serius dalam menanggapi masalah ke aku itu
2.	Bagaimana peran gereja melalui penginjilan	Selama ini penginjilan yang dilakukan lebih ke dalam gereja. Kami aktif dalam pelayanan ibadah jemaat dan

		membagikan firman dalam pertemuan rutin. Memang kami belum banyak menjangkau luar jemaat, tapi kami fokus membina sesama anggota jemaat agar semakin kuat dalam iman. Jadi bentuk penginjilan kami masih sebatas penguatan iman di dalam gereja
3.	Bagaimana peran gereja melalui pembinaan	Gereja sudah banyak lakukan pembinaan lewat kegiatan Sekolah Minggu, pemuda, dan maupun orang tua. Pembinaan yang dilakukan memberikan pengertian tentang iman Kristen. Tapi ya, kadang masih banyak yang belum mau ikut atau sibuk dengan kerjaan masing-masing.
4.	Bagaimana peran gereja melalui persekutuan	Saya lihat gereja cukup aktif dalam menjalin persekutuan lewat kegiatan ibadah. Dari situ kita bisa lihat adanya kebersamaan. Kadang setelah ibadah, ada juga kegiatan ringan seperti makan bersama atau diskusi, itu membuat suasana jadi lebih akrab. Jadi, persekutuan bukan cuma soal ibadah saja tapi juga membangun relasi yang sehat antarjemaat.
5.	Bagaimana peran gereja melalui kesaksian	Menurut saya, gereja sudah memberi contoh lewat pelayan-pelayan yang aktif di tengah masyarakat. Ada beberapa orang yang saya tahu, mereka hidupnya jadi teladan, suka menolong, dan itu menjadi bentuk kesaksian juga. Tapi kalau dibilang semua jemaat sudah bersaksi, ya belum. Kadang masih ada yang berpikir kesaksian itu cuma bicara di depan mimbar, padahal sebenarnya lewat sikap dan tindakan juga bisa jadi kesaksian.
6.	Bagaimana pemahanmi mengenai fase yang dicapai oleh remaja	Kalau fase-fase yang dicapai oleh remaja kan kalau fase remaja itu adalah kek masa peralihan to dari anak menuju ke pemuda dewasa gitu. Kalau pencapaian-pencapaiannya mereka di dalam fasenya mungkin na lewati ji semua proses-

		<p>prosenya yang kayak pertumbuhannya dengan baik eh dari segi pergaulan tapikan masih banyak lagi hal-hal yang tidak terlalu taek na didalami tongan tu perananna remaja to pendampingan-pendampingan khusus dan lain-lain tapikan maksudnya kalau diliat secara umum saja keditiro lako remaja kayaknya berjalan ji dengan sebagaimana mestinya. Hanya berapa orang anak remaja yang mungkin menyimpang atau bagaimanakah tapi kalau diliat secara umum eh sepertinya mereka melalui masa remajanya fase-fasanya itu dengan secara normal kalau diliat secara khusus remajanya batusura' to.</p>
7.	<p>Bagaimana pemahamanmi tentang kenakalan remaja</p>	<p>Umm kalau pemahamanku tentang kenakalan remaja itu kayaknya lebih kepada tidak bisa sepenuhnya disalahkan kepada remaja sih sebenarnya kan satu sisi to kenapa kadang-kadang ada remaja yang menyimpang karena pasti ada sebab akibatnya entah itu akibatnya dari orang tua raka dari pergaulan di sekolah atau pergaulannya sendiri dengan eh teman-teman di gereja to karena kan kadang-kadang sekarang ada anak-anak yang mungkin di rumah tidak merasa nyaman taek na peratikan bang orang tuanya tentang fase perkembangannya sehingga mereka melakukan hal-hal yang seharusnya taek nab isa na pogauk oleh remaja misalnya mencuri raka to atau melakukan sampai kepada yang penggunaan narkoba dan lain-lain karena kan semuanya terjadi karena pasti ada sebab akibatnya karena kalau remaja yang bertumbuh dengan baik, remaja yang didampingi baik oleh tua pun Ketika gereja menjalankan pendampingan yang baik bagi anak</p>

		<p>remaja pasti tidak akan adaji yang meyimpang dari jalan itu. Jdi bagiku pendapatku tentang kenakalan remaja itu buruk dan itu apa negative tapi kembali lagi tidak sepenuhnya kitab isa menyalahkan remake karena dibalik latar belakangnya kenapa dia nakal pasti ada sesuatu yang membuat dia nakal karena salah satunya mencari perhatian supaya di peratikan dan lain-lain seperti itu.</p>
8.	<p>Menurutmi apa yang menjadi faktor anak-anak mengalami kenakalan remaja</p>	<p>Faktornya yah kayaknya dengan mo tuku pokada ninak pirak to faktor-faktornya kenapa bisa remaja mengalami kenakalan remaja karena itumi pertama juga dari keluarga mungkin dia mengalami penolakan-penolakan kan kadang biasa nabilang orang penolakan dari kandungan to penolakan dari kandungan kerena taek diinginkanlah itu dari segi kandungan dan itu pasti akan berlanjut nantinya sampai dia dewasa yang kek punya-punya luka batin dan itu tidak pernah diselesaikan dan tidak pernah napahami orang tua karena kan orang-orang tua zaman-zaman dulu pun masih ada sampai sekarang mereka menggunaka parenting FOC jadi tidak terlalu memperhatikan tentang pertumbuhan psikologisnya, emosionalnya seperti apa yabang ri na tuntutan kumua harus ko susi te harus ko susito tanpa memberikan pendampingan yang baik kepada anak remaja karena kan anak remaja itu sekarang masih rentan untuk mencari kennala dikua siapa modelingnya to rool modelnya umba lana kua nala contoh na kalau misalnya dalam keluarganya itu sendiri. Kenapa mati raka nyala ji. kalau misalnya dalam keluarganya itu sendiri dia tidak menemukan rool model yang sesungguhnya yang harus na conto to</p>

		<p>karenakan anak remaja sekarang mencari minda tula kupatuleik supaya susinak te dakok ke kapua nak na yake misalnya lan keluargana natiro bangsia ambe'na pappeloran, tukang judi dan lain-lain atau ibunya yang tidak menjalankan perannya sebagai ibu yang baik kepada anak-anak na telantarkan tu anakna bagaimana yah pastinya itu bisa memicu untuk mereka mengalami kenakalan remaja pun Ketika gereja juga tidak memperhatikan dengan baik di gereja hanya sekedar menjalankan ibadah sekolah minggu saja habis itu pulang tanpa memperhatikan keadaan psikologis anak-anak remaja kan bisa kalau misalnya di keluarga tidak terlalu diperhatikan dia bisa mendapatkan perlindungan di gereja pengarahan dari gereja to secara khusus dari guru sekolah minggu raka atau majelis pendeta sekalipun setidaknya kita bisa menolong dari segi gereja tapi kalau kedua-duanya tidak bisa keluarga gereja pun tidak mampu menjangkau itu apalagi teman-temannya kan maka kemungkinan besar dia akan tersesat secara akan tersesat sejauh mungkin dan susah untuk dikembalikan lagi kalau misalnya gereja terus dan orang tua tidak memperhatikan hal itu. Jadi banyak hal yang mempengaruhi kenakalan remaja pergaulan, dari orang tua, dan pengalaman-pengalaman pahitnya itu.</p>
3.	Adakah contoh-contoh kenakalan remaja yang ditemui di jemaat batusura'	Kalau contoh-contoh kenakalan di jemaat batusura' anak remaja apalek sejauh ini kayaknya tidak terlalu anuji mungkin maksudnya tidak terlalu ada yang kayak fatal yang sampai ke lebih kepada bullying ji kayaknya kan itu kenakalan remaja masuk juga itu bullying lebih kepada suka membuli temannya sendiri eh membanding-

		<p>bandingkan apa yang dimiliki dengan apa yang teman-temannya tidak miliki to kan ada kasihan anak-anak remaja sekarang yang maksudnya anggaplah bahwa ekonomi keluarganya tidak eh memenuhi untuk memberikan apa yang dia butuhkan toh na sementara itu ada di temannya jadi secara tidak langsung itu teman-temannya Ketika mengejek atau mengolok karena itu masuk kategori bullying itu bisa membuat mentalnya juga menjadi eh rusak kayak minder mito minder terus dia mengurung diri tidak mau pergi ke gereja dan lain-lain dan mungkin itu nanti bisa berpengaruh ke ppgt. Ketika dia sudah menjadi ppgt to kan banyak sekarang ppgt-ppgt seperti itu karena dari kecilnya itu tidak terlalu memperhatikan hal itu selain bully eh mungkin masuk mi kapang juga itu tapi kayaknya tidak terlalu siapiji yang kayak pilih-pilih teman di remaja to kayaknya tidak terlalu ji itu lebih kepada bullying si yang terlalu ku peratkan selama ini dan kalau kenakalan-kenakalan yang lainnya kayak mungkin massibobok raka atau apa kayaknya taek siapa to untuk anak remaja di batusura' secara khusus itu.</p>
9.	<p>Bagaimana peran gereja mengatasi kenakalan remaja dari segi spiritualnya</p>	<p>Kalau dari segi spiritual mungkin bisa diberikan kayak pemahaman yang baik toh dari Alkitab dan bagaimana kita harus belajar dengan baik sebagai seorang remaja tentunya juga dihadirkan pembinaan-pembinaan kepada remaja entah itu pembinaan tentang karakter, pembinaan tentang ya bisa masuk tadi itu tentang bullying to jangan membully dan lain-lain. Karena kalau kita tidak memberikan pemahaman yang baik kepada anak remaja maka mereka tidak akan bisa mengerti dan pahan itu bilang</p>

		<p>oh ternyata tidak boleh dilakukan ini jadi kalau misalnya kita tidak memberikan pemahaman-pemahaman lewat pelatihan-pelatihan dari gereja kah karena kan itu itu tidak bisa didapatkan dari keluarga yang pelatihan-pelatihan. Jadi bisa itu misalnya juga kitab bisa membentuk kelompok-kelompok komunitas-komunitas kelompok bagi mereka untuk belajar Bersama bertumbuh Bersama dalam kerohanian supaya mereka bisa saling menjaga, saling merangkul dan memperhatikan eh tumbuh kembangnya anak remaja secara khusus di gereja itu dari segi spiritual</p>
10.	<p>Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui ibadah remaja contohnya di situ adakah pemahaman-pemahaman yang diberikan terkait dengan kenakalan remaja.</p>	<p>Pemahaman bagaimana</p>
11.	<p>Maksudnya adakah dalam ibadah itu adakah materi atau pemahaman tentang kenakalan remaja</p>	<p>Oh ibadah lek..eh sejauh ini kalau di batusura' kan biasa ji eh kalau di jemaat tak kayaknya belum pi dilakukan yang kayak pembinaan bagi anak remaja ssecara khusus si belum tek kutandai keden taek ku hadir tapi memang secara khusus pembinaan untuk anak remaja kayaknya belum dilakukan tapi kalau tingkat klasis denmo yang di pangleon kemarin kan itu diberikan kepada mereka pembinaan tentang remaja yang secara khusus di dalamnya penggunaan gadget, bagaimana mereka menghadapi emosinya seperti itu pembinaan-pembinaan yang diberikan tapi menurutku itu jangan hanya di klasis saja to lebih mengenah kalau dilaksanakan di jemaat karena kan tidak semua anak remaja bisa ikut kalau klasis karena mungkin keterbatasan waktu dan</p>

		lain-lain kendaraan to sebenarnya biasa disediakan mereka kadang malas kalau jauh jadi alangkah lebih baiknya kalau dilaksanakan di jemaat bisa dihadirkan orang tua supaya mereka mengerti to percuma dilakukan pembinaan kalau orang tua tidak dihadirkan juga nah jadi sehingga disitu bisa juga saling berbagi kepada anak dan orang tua kek sharing-sharing begitu apa yang dirasakan anak begitu.
12.	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui pemahaman Alkitab. Apakah apa saja yang ditekankan kepada remaja sekaitan dengan pengembangan spiritualnya	Mmm pengembangan spiritual melalui Alkitab. Kalau pengembangan pemahaman melalui Alkitab meurutku itu adalah salah satu sumber eh dasar paling utama bagi mereka untuk memahami bisa memahami teladan-teladan kristus di dalam Alkitab tentang kasih, tentang bagaimana kita menjadi anak-anak yang penuh kasih kepada orang lain, saling menolong tidak mencaci maki orang lain karena kan dari Alkitablah itu bersumber semuan pengajaran jadi penting bagi anak remaja diadakan eh apa pemahaman-pemahaman yang baik bagi mereka jadi itu peran gereja sangat penting disini untuk memberikan pemahaman Alkitab yang baik kepada remaja supaya di doktrin supaya mereka bisa paham dengan bai kapa kata Alkitab mereka bisa menaruh itu dalam hati dan pikirannya sehingga yannala misalnya lah menyimpang atau pogauk salana eh den tu Roh Kudus pakilalai to kumua oh yato mangka mu peadaik kamu tidak boleh melakukan hal-hal seperti ini karena ini tidak dikehendaki oleh Tuhan jadi penting sekali pemahaman Alkitab anak remaja supaya mereka bisa mengekang diri.
	Bagaimana peran gereja dalam mengatasi kenakalan	Kalau dari segi emosional kayaknya bisa dibikinkan semacam karenakan kadang-

	remaja dari segi emosional	<p>kadang anak remaja itu susah untuk terbuka to susa biasa diajak bicara eh pun kalau mereka mau bercerita sepertinya mereka tidak nyaman dengan orang dewasa yapi yah namorai mak cerita ke teman sebayana raka pun kalau teman sebayanya kan kadang-kadang kita bisa sulit eh yamoto biasa misalnya den masalanna anak remaja to na cerita kepada teman sebayanya na teman sebayanya ini belum dewasa sepenuhnya taek pana mengerti tongan ko malemi na beberkan jadi yang pada akhirnya membuat si anak ini Kembali menjadi terpuruk lagi dan banyak hal yang bisa terjadi padanya jadi menurutku di jemaat batusura' harus menyediakan tempat untuk anak-anak bercerita yang dalam artian kek mungkin semacam eh ruang konseling bagi mereka supaya mereka bisa eh menceritakan hal-hal yang mereka rasakan apa yang mereka alami eh apa yang mereka eh yang menjadi hambatan bagi mereka dalam kehidupannya sehari-hari dan kita menjadi guru sekolah minggu atau majelis pun pendeta harus bisa penjadi pendengar yang baik bagi anak remaja untuk mendengar semua keluhan kesahnya to supaya emosionalnya itu bisa eh tersalurkan dengan baik tidak mereka simpan Dn tidak menjadi luka batin bagi mereka di suatu kelak nanti karena luka batin itu sangat susah untuk dipulihkan pun kalau bisa pulih butuh waktu yang lama jadi sangat penting untuk membuat eh ruang bagi anak remaja supaya bisa meluapkan itu.</p>
13.	Jadi sejauh ini belum ada eh pelayanan pastoral konseling yang terjadi di jemaat batusura'	Belum ada si sejauh ini pun ketika saya saat ini pun bagi anak remaja, ppgt, orang tua kayaknya tekbang raya tu eh pelayanan-pelayanan konseling secara

		<p>khusus yang dibuka di gereja kumua rampo komi den ruangan konseling di bukka' tidak ada jadi lebih kepada saran seperti nya supaya membuat ruang konseling supaya orang dengan leluasa percaya dan tentunya orang-orang melayani di dalam bukan orang-orang yang sembarangan to jangan orang-orang yang kayak ember begitu pokoknya memang harus bisa menjaga rahasia dan lain-lain dan bisa dipercaya .</p>
14.	<p>Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi fisik</p>	<p>Dari segi fisik kenakalan remaja mm mungkin bisa lewat pembinaan juga kepada mereka karena kan dari segi fisik kepada remaja mereka kan di sini berubah-berubah mi tubuhnya to berubah-berubah maksudnya mengalami perkembangan kek begitu. Dari segi perempuan mungkin mereka menstruasi kan banyak jenis-jenisnya itu to dan tentunya mitandai moto bagaimana proses perkembangan mereka pun laki-laki dan kadang-kadang kan biasa di sini remaja kalau tidak mendapatkan pembinaan yang baik pengalaman yang baik tentang perkembangan tubuhnya mereka perkembangan fisiknya mereka bisa menyalagunakan itu dan merusak tubuhnya sendiri jadi kita perlu untuk memberikan pembinaan bagi mereka bagaimana merawat wisik bagaimana merawat tubuh dengan baik sebagai bait Allah sebagai bait roh kudus supaya jangan ada yang merusak tubuhnya supaya mereka tidak hancur dimasa yang akan datang mereka bisa menjadi remaja-remaja yang betul-betul bisa menjaga kekudusan hidup mereka jadi penting bagi gereja untuk memberikan pemahaman tentang pembinaan bagi fisiknya mereka supaya tidak merusak dengan narkoba dan zat adiktif yang lainya karena yamoto kukua</p>

		inak yenna taek diben pemahaman yang baik mereka bisa tersesat.
15.	Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi sosial	Sosial kalau dari segi sosial lagi tentang ini perannya gereja to dari peran gereja tentunya menurutku juga ini sangat penting karena sekarang remaja lebih banyak memilih untuk dirumah secara khusus saya prihatin bagi laki-laki. Laki-laki sekarang kan sebenarnya anak remaja di jemaat banyak to tapi mereka lebih memilih eh kadang malas pergi ke gereja malas bertemu dengan orang-orang karena mereka memilih lebih menyibukkan diri untuk main game dirumah eh nyaman kalau dirumah sendiri tidak mau ketemu dengan orang eh lebih menganggap bahwa tidak ada ji faedahnya kalau misalnya kita keluar to jadi saya piker gereja harus hadir untuk jemaat batusura' harus hadir untuk merangkul anak remaja untuk memberikan juga eh pembinaan ka atau pelatihan ka atau bagaimana pun itu teknisnya tentang bagaimana remaja harus bisa bersosialisasi dengan baik kepada orang-orang di masyarakat kepada teman-temannya di gereja pun di sekolah supaya mereka bisa memahami bahwa pentingnya bersosialisasi dengan orang-orang karena bersosialisasi dengan orang-orang kitab isa saling memahami belajar dan terus mendukung satu dengan yang lainnya karena sebagaimana manusia makhluk sosial harus membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup itu kalau dari segi sosial.
16.	Jika berbicara tentang peran gereja dari segi sosial tentu tidak akan terlepas dari pelayanan kasih. Apakah gereja melibatkan remaja dalam pelayanan kasih	Pelayanan kasih ke

	tersebut atau hal apa yang ingin disampaikan kepada remaja dalam pelayanan kasih tersebut.	
17.	Secara umum	<p>Secara umum kayaknya belum pernah atau atau sejauh ini kayaknya belum karena kalau misalnya pelayan kasih yang dari segi mungkin mngunjungi temannya to mengunjungi temankah atau bagaimana ketika sakit yang pergi itu bukan anak sekolah minggu tapi lebih kepada guru sekolah minggunya to atau majelis raka mewakili pun anak-anak tidak dibiarkan untuk pergi jadi kayaknya dari situ seakan-akan kita tidak memberikan ruang kepada sekolah minngu untuk pergi sendiri maksudnya tetap didampingi oleh guru sekolah minngu tapi semacammnya di puskesmas kan dekat bisa bang untuk mengajak anak sekolah minggu kumua maleki' mengunjungi to pergi mendoakan teman-teman yang sakit atau misalnya ada keluarga atau teman yang berduka atau mengalami bencana belum pernah maksudnya anak-anak yang di ajak seecara umum ko tamale umbawanni te karena rumahnya tertimpa kayu atau apa-apa menurutku belum terlalu dalam pelayanan kasih belum terlalu di tanamkan dan diberikan model bagi mereka jadi seharusnya gereja itu mengajak pelan anak-anak sekolah minggu supaya menumbuhkan pelayanan kasih dalam dirinya to bagaimana mereka bisa mengasihi orang lain kalau kita sendiri tidak menanamkan nilai kasih itu kepada mereka jadi sebaiknya itu memang kita harus mngajak anak-anak sekolah minggu untuk melakukan eh hal yang dari kecil saja dulu misalnya itu kan mendoakan temannya yang sakit</p>

		mengunjungi teman yang sakit ketika itu bisa di jangkau kalau mereka dirumah kan di sekolah mereka sudah melakukan itu bagaimana kalau di gereja kita tida memberikan kesempatan jadi mereka bisa pusi ng yang seharusnya mereka lakukan itu.
18.	Eh masih dari segi sosial tapi ini lebih kepada pelayanan masyarakat peran maksudnya peran gereja masih bersama dengan tadi apakah gereja melibatkan remaja dalam pelayanan masyarakat.	Pelayanan masyarakat kayaknya belum juga ini di batusurak belum karena kadang-kadang biasa ke pelayanan masyarakat mm anak-anak sekolah minggu terlalu anggaplah bahwa tidak terlalu dibutuhkan kontribusinya karena kadang-kadang orang tuan mengatakan kumua aee jobangko mi pah ali-ali na ka apa madommikna mangka begitu jadi seakan-akan memang kita membatasi anak-anak sekolah minggu di pelayanan masyarakat kumua dakmo mu terlalu campur terlibat dulu di dalamnya karena anggaplah kumua den yah kamu waktumu dakok to mi mane bisa terlibat kalau masih kecil jangan mi dulu male mokomi maningo raka atau sejauh kadang-kadang bisa dikua ko mambela-bela mokomi male supaya dakmi inde bang to kayak anggaplah bilang mereka dikatakan sebagai penghalang atau beban jadi menurutku mereka belum terlalu dilibatkan dalam kemasyarakatan di gereja batusura'
	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial remaja melalui keterlibatan dalam ibadah contohnya eh saja Ketika di suruh berdoa atau diberikan pelayanan apakah ada atau apakah yang ingin kepada remaja sekaitan dengan pelayanan yang diberikan.	Kalau pelayanan kepada remaja selama ini kayaknya sudah adami dan sudah sering dilakukan di batusura' misalnya kek melibatkan mereka dalam doa to sekalipun mereka masih malu-malu tapi salah satu untuk melatih mereka tampil berdiri dan percaya diri melibatkan mereka dalam membaca alkitab terus kadang-kadang juga kita melibatkan mereka dalam lector membawa pundi dan lain-lain tapi eh kembali lagi hanya kayak perayaan-perayaan yang besar pi

		<p>misalnya natal sekolah minggu baru mereka diberikan kesempatan untuk melayani tapi kalau dalam ibadah-ibadah hari minggu biasa mereka hanya duduk diam dan menjadi anggaplah mereka sebagai penonton saja dan tidak terlibat di dalamnya karena mereka hanya datang duduk mendengar bernyanyi dan pulang tidak diberikan kesempatan untuk misalnya mengangkat pujian ka memandu teman-temannya atau doa pembukaan ka doa memulai ibadah atau membawa pundi tidak jadi mm anak-anak semua guru sekolah minggu yang melakukannya ibadah hari minggu biasa tapi nanti kalau misalnya hari-hari besar hari-hari paskah ka natal atau mungkin Hds dan lain-lain baru remaja di libatkan seperti itu.</p>
19.	<p>Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi mental.</p>	<p>Kenakalan remaja dari segi mental kalau dari segi mental mm berbicara tentang mentalnya remaja anggaplah kalau mereka sekarang itu rentan kepada semua hal mentalnya mereka gampang diremukkan up and down mentalnya to karena eh seperti yang ku sampaikan tadi bahwa mereka masih sementara mencari diri mereka yang kek pencarian sejati bagi dirinya bagaimanakah nanti sehingga kalau misalnya kita tidak melihat bagaimana mentalnya remaja itu dengan menu perhatian mereka bisa tersesat dalam hal mentalnya mereka sendiri mereka tidak mengenali bagaimana dirinya to mereka pusing mereka bingung bagaimana sebenarnya dengan diri saya jadi gereja harus benar-benar hadir bukan hanya tentang firman saja setiap hari minggu tapi lebih kepada mentalnya juga mereka kita harus mengarahkan mereka menuntun mereka kepada jalan yang baik bagaimana itu mentalnya anak remaja bagaimana cara</p>

		<p>menghadapi ketika mereka emosi bagaimana mengontrol emosi mereka supaya tidak meledak-ledak dan tentunya eh kayaknya itu mi tadi lebih kepada pengenalan yang baik bagi mentalnya mereka diberikan pembinaan lagi supaya mereka bisa mengenali mentalnya dengan baik karakternya mereka dengan baik karena kalau misalnya remaja sendiri tidak mengerti karakternya seperti apa mentalnya bagaimana tidak bisa melatih mentalnya maka mungkin akan bisa menjadi anak remaja tertinggal di belakang dan tidak mau berkembang.</p>
20.	<p>Apakah jemaat batusura' sudah melakukan kegiatan tentang pastoral mental.</p>	<p>Kegiatan pastoral tentang mental kayaknya belum, belum pernah di batusura' belum pernah ada pembinaan secara khusus tentang mentalnya anak remaja kayak itu mi minesnya di atas karena lebih focus kik kita ke program-program kayaknya program-programnya banyak untuk orang-orang dewasa ji begitu kek hanya ibadah sekolah minggu focus kesitu tunas lebih kepada pendalaman-pendalaman bagi anak remaja tentang karakter, mental dan lain-lain kayaknya belum jadi mungkin ini bisa jadi evaluasi sebagai guru-guru di atas to bagi kita semua bahwa kayaknya kita harus memang betul-betul memperhatikan anak-anak sekolah minggu jangan hanya dari segi ibadah saja yang selalu dilakukan dan itu-itu terusji mak program to proker menyusun proker yamanda bang rito diperhatikan program dari pusat program dari klasis program di jemaat kam tapi betul-betul tidak menyentuh anak remaja makanya kadang anak remaja biasa mengatakan begini eh undi-undi bang rakan kami taek kami ki mengerti apa tuki posarak karena kan kita belum</p>

		sampai kepada memberikan pemahaman yang baik kepada anak remaja koya to di posarak begini-begini begini sehingga kadang-kadang mereka mengikuti kegiatan hanya karena di suruh bukan karena memang betul-betul tergerak jadi mereka kadang mengatakan taek aku kumengerti apa tu di posarak seperti itu .
--	--	---

Hasil Wawancara dengan Diaken : Nerfi Mandalling

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gereja menjalankan peranannya?	<p>Kalau dilihat dari peranan gereja secara umum okelah kalau batusura', maksudnya eee na jangkau nasang sia mo to tuu ee misalnya jalan nasang sia mot u ee program-program to eee contoh di pwgt yang lansia biasa mo male ki daka, jadi maksudnya okelah kalau secara umum, untuk pelayanan di... secara umum to okelah. Iyo karena eee kalau saya lihat setiap bidang kayak na lakukan nasang mo tu peranannya, contoh diakonia to, memang diakonia itu jalan tongan iya na perhatikan tongan tu tugasna to sama ji di bidang pelayanan too, juga bidang kami ferivikasi juga, jadi memang maksudnya peranan masing-masing itu, bidangkayak jalan tongan sia, masing-masing to tae sia mora kutiroi kumua ee, sekalipun masih ada mungkin kendala-kendala kecillah halangan-halangan tapi kalau saya lihat secara umum baik, lancer sih, perhatian-perhatian ke OIG lek seperti itu to.</p>
2.	Bagaimana peran gereja melalui penginjilan	<p>Sudah, tapi masih di dalam-dalam gereja saja. Misalnya, kalau ada anggota jemaat yang jarang datang, biasanya kami coba sampaikan lagi waktu ibadah rumah tangga. Terus lewat ibadah dan firman yang dibawakan, itu juga jadi bentuk penginjilan. Tapi ya, memang belum sampai yang ke luar gereja atau ke masyarakat umum.</p>
3.	Bagaimana peran gereja melalui pembinaan	<p>Menurut saya, gereja sudah lumayan rutin membina jemaat lewat ibadah rutin dan ibadah rumah tangga. Terus</p>

		ada juga pembinaan lewat kegiatan kategorial kayak ibu-ibu dan bapak-bapak. Di situ jemaat dikuatkan iman dan saling mendukung. Tapi ya, kendalanya tetap ada, misalnya waktu orang sibuk kerja, jadi nggak semua bisa ikut. Tapi secara umum pembinaan sudah berjalan.
4.	Bagaimana peran gereja melalui persekutuan	Di jemaat kita, persekutuan itu terasa lewat kegiatan-kegiatan seperti ibadah-ibadah OIG. Lewat kegiatan ini kita jadi lebih kenal satu sama lain. Kadang juga ada kunjungan ke jemaat yang sakit atau yang tidak bisa ke gereja, itu juga bentuk persekutuan menurut saya karena kita saling memperhatikan.
5.	Bagaimana peran gereja melalui kesaksian	Kesaksian jemaat itu menurut saya masih terbatas. Memang ada beberapa orang yang kelihatan hidupnya jadi berkat bagi orang lain, tapi belum merata. Gereja sih sudah sering ingatkan lewat firman, supaya hidup kita bisa mencerminkan kasih Kristus, tapi mungkin karena kesibukan atau kurangnya pemahaman, banyak yang belum jalani itu dalam kehidupan sehari-hari. Jadi yang kelihatan bersaksi itu masih sebagian saja.
6.	Eeee umbu susi pemahaman mi tu mengenai ee fase yang di capai oleh remaja contohnya, semangat belajar, bermain dan masa-masa nakalnya, kennanuk umbu susi pemahaman mi tok?	Kalau saya lihat di Batusura', eee remaja di Batusura' too, semangat belajar karena setiap saya mengambil bahagian ee focus sia ri iya ke remaja, misalnya contoh to aa na dapat sia kita prestasi tu remaja ta kita to, jadii remaja itu semangat sihh rajin juga tekun mendengarkan sia kalua anak besat tae kutandai to iya tapi kalua remajau salut itu remaja karena tekun dia saya lihat dan memang semangat

		yang saya alami.
7.	Lalu umbasusi pemahaman mitu tentang kedikuai kenakalan remaja?	Apa laku kua kuai tu kenakalan remaja to.... Kenakalan remaja itu iya mungkin ee memang masanya jadi pasti suatu saat nanti akan berubah juga, jadii memang ee waktunya di situ waktunya to dan memang kayak harus karena kalua tidak ada aktifitasnya juga itu apa lek, ee apa mau dibilang itu ee kenakalan remaja, apa dikua umpokadai tu kenakalan remaja tok. Memang masamanya kapang iya nala
8.	Eh kennanuk apasira biasa mitiro ke dikua kenakalan remaja. Kennanuk apa faktorna na terjadi tu kenakalan remaja	Pasti kurang pendampingan orang tua, terus mungkin bisa juga karena lingkungan toh terbawa ana-anak yang taek na maanu bang to, karena itu yang biasa melatarbelakangi anak-anak itu juga ikut-ikutan kepada teman-teman yang mungkin sifatnya boleh dikata tidak baik lah.
9.	Apa siatu contoh-contoh kenakalan remaja tu mitiro terjadi inde jemaat batusura'	Meokok pasti, den duka tonnanuk na den kejadian massibobo' sampai mate, perna juta terjadi penggunaan gadget sembarangan na male kirim video yang tidak baik lan group, sejauh ini yato tu kutirona terjadi .
10.	Bagaimana peran gereja mengatasi kenakalan remaja dari segi spiritual	Kalau saya si dalam ibadah itu peranan gereja reat-reat salah satunya, pasti gereja berperan anggap saja di persekutuan to dalam ibadah itu pasti kita akan rangkaikan bagaimana itu anak-anak jangan terlibat dalam hal-hal yang tidak baik yang mungkin membahayakan diri sendiri dan orang lain gitu, tenntu dari spiritualnya yah pasti berdosa atau salah di mata Tuhan to, kan kita

		selalu di ajak untuk saling mengasihi.
11.	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui ibadah remaja, dalam pelaksanaan ibadah itu hal apa yang di sampaikan kepada anak remaja	Tentu dalam pelaksanaan ibadah ini tentu kita menyampaikan kepada anak remaja jangan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan iman, contohnya jangan mencuri , jangan menghina, jangan mengejek. Anggarito tu kutandai
12.	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui pemahaman Alkitab, sekaitan dengan ini apa yang menjadi penekanan dalam pemahaman alkitab bagi anak remaja.	Menyampaikan bahwa Alkitab adalah firman Tuhan to karena melalui Alkitab itu semua kebenaran-kebenaran kan dari Alkitab to, melalui juga Alkitab kita bisa membedakan mana yang benar mana yang salah kan melalui semuanya itu terus dengan melalui Alkitab kita tahu juruselamat kita, dengan rajin membaca Alkitab ya pasti iman kita juga kuat, diberikan pemahaman untuk terus rajin dalam membaca Alkitab karena semua yang terbaik hanya dari firman Tuhan
13.	Bagaimana peran gereja dalam mengatasi kenakalan remaja dari segi emosional	Melakukan kegiatan olahraga misalnya, kan anak-anak bisa melepaskan amarahnya dan berusaha melupakan apa yang telah terjadi. Harusnya mengadakan pembinaan atau pelatihan-pelatihan bagi anak remaja.
14.	Apakah gereja toraja jemaat batusura; sudah menjalankan kegiatan pelayanan konseling .	Sejauh ini saya belum pernah melihat pelayanan konseling di laksanakan di jemaat batusura'
15.	Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi fisik	Salah satu peran gereja adalah bekerja sama dengan puskesmas batusura' dengan mengadakan posyandu remaja yang di laksanakan di jemaat batusura' dalam hal ini pendampingan terkait kesehatan fisik remaja yang di sampaikan dalam

		posyandu remaja.
16.	Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi sosial	Taek para na di lakukan kedikua pembinaan mungkin biasa di sampaikan lan liu khutbah pentingnya ikut dalam kegiatan sosial.
17.	Jika berbicara tentang peran gereja dari segi sosial tentu tidak akan terlepas dari pelayanan kasih. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial melalui pelayanan kasih	Sejauh ini jika di lihat remaja belum terlalu terlibat dalam kegiatan pelayanan kasih, kalau ppgt si iya mereka terlibat tapi inikan berbicara tentang remaja dan hal ini remaja masih belum terlalu terlibat didalamnya.
18.	Jika tadi membahas tentang pelayanan kasih sekarang berbicara tentang pelayanan masyarakat. Bagaimana peran gereja dalam pengembangan kaakter sosial remaja dalam pelayanan masyarakat	Dalam ibadah biasa ditekankan kepada anak remaja untuk mengambil bagian misalnya saling menolong to, saling membantu, saling gotong royong male mak jumat bersih kan biasa dikua harus menolong orang tua, termasuk mi itu, eh terus membantu orang lain kalau misalnya ada yang membutuhkan pertolongan past ikan biasa dikuan remaja to.
19.	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial remaja melalui keterlibatan dalam ibadah	Melatih diri, dikader sanganna to untuk tampil, agar bisa membentuk karakter remaja untuk berani tampil di depan umum. Karena mulai dari kelas remaja melakukan pelayanan sehingga terbiasa dan kedepannya sudah bisa tampil tanpa merasa malu atau canggung. Terlaksana oya tu apa tu biasa terjadi moto misalnya dalam ibadah-ibadah kan murai motu remaja male mak baca Alkitab, susi lector to dan yah untuk melatih diri mereka untuk bisa tampil lah.
20.	Salah satu faktor penyebab kenakalan remaja adalah dari segi mental mereka. Lalu	Harusnya di rangkul bukan malah di jauhi didekatin dan diberi pemahaman.

	bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter mental remaja	
21.	Apakah jemaat batusura' sudah melakukan pastoral mental	Sejauh ini pelayanan pastoral khususnya bagi mental itu belum terlaksana sampai saat ini.

Hasil Wawancara dengan Diaken : Dkn. Andrianus Paliling

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gereja menjalankan peranannya tapi ini secara	Secara pribadi saya melihat eh belum maksimal gereja menjalankan peranannya seharusnya sesuai dengan panggilan gereja to buktinya kan di kehadiran di setiap ibadah bahkan partisipasi dalam setiap kegiatan gereja itu masih sangat minim eh justru ini kalau dibandingkan dengan kebiasaan atau adat istiadat butung lebih buda tu tau mamalik bahkan umbai bisa dikua kumua matakuk ketek na ikuti kasiturusan lan liu tondok eh kegiatan adat istiadat saya kira itu belum maksimal. Kalau misalnya peranan soal mengemban tugas sebagai gereja seperti yang disampaikan Yesus untuk bersekutu, bersaksi dan melayani ehh seperti yang saya sampaikan tadi bahwa belum maksimal tapi saya liat yang memang betul-betul merasa bagian dari orang yang terpanggil mereka betul-betul melaksanakan tugas dan peranannya bagi masyarakat ya bis akita lihat bahwa dalam satu keluarga itu mungkin awalnya 1 orang yang berperan tetapi lama kelamaan keluarganya yang lain bisa di ajak contohnya itu bisa merubah hidupnya bisa aktif dalam persekutuan. Uhhh eh kalau secara umum juga kan malah bisa dibilang kalau kita di batusura' ini sangat minim sekali soal remaja yang memang nampak atau muncul di permukaan tidak tau kalau misalnya mereka keluar apa yang dilakukan di luar y aitu yang kita tidak bisa jangkau saya kira itu.
2.	Bagaimana peran gereja melalui penginjilan	Kalau saya lihat, penginjilan di jemaat ini memang sudah dilakukan, tapi masih lebih ke dalam jemaat sendiri.

		Misalnya lewat ibadah hari Minggu, dan kegiatan gereja lainnya. Firman Tuhan disampaikan dan itu sangat membantu jemaat makin mengerti tentang Tuhan. Tapi memang belum banyak kegiatan penginjilan yang menjangkau anggota jemaat.
3.	Bagaimana peran gereja melalui penginjilan	Pembinaan di jemaat ini menurut saya sudah jalan lewat kegiatan gereja, kayak ibadah hari Minggu, ibadah kelompok, sama sekolah minggu buat anak-anak. Firman Tuhan disampaikan, jemaat dibimbing supaya imannya makin kuat. Yang mau terlibat pelayanan juga diarahkan supaya siap melayani. Memang belum semua jemaat aktif, tapi setidaknya sudah ada usaha dari gereja buat membina.
4.	Bagaimana peran gereja melalui persekutuan	Persekutuan di jemaat Batusura itu cukup terasa, karena selain ibadah mingguan. Dalam kegiatan seperti itu, jemaat bisa lebih terbuka dan merasa diperhatikan. Cuma memang masih ada yang belum terlibat aktif. Tapi sejauh ini gereja sudah berusaha supaya persekutuan tetap berjalan dan terjaga.
5.	Bagaimana peran gereja melalui kesaksian	Saya lihat gereja sudah berusaha mengajak jemaat untuk bersaksi lewat perbuatan. Misalnya kalau ada kegiatan gotong royong atau pelayanan sosial, beberapa jemaat ikut ambil bagian. Itu juga bentuk kesaksian menurut saya. Tapi memang, belum banyak yang sadar bahwa kesaksian itu penting juga di luar kegiatan gereja. Jadi peran gereja memang sudah ada, tapi perlu terus digiatkan.
6.	Na umbu susi pemahamanmu dikua fase yang di capai oleh remaja	Kalau saya liat disini ya kalau secara umum bisa dikatakan bahwa anak-anak remaja sekarang lebih cenderung ke media sosial yang berkaitan dengan itu misalnya game online atau hal lain

		<p>soal belajarnya eh saya kira kita juga tidak bisa mengelak bahwa ada prestasi yang bisa di ukir oleh anak-anak remaja di batusura' ini. Buktinya kan banyak anggota jemaat kita yang justru menjadi eh apa lagi namanya lulusan terbaik ada yang sampai mendapat peringkat 1-3 pokoknya 10 besar ya bisa dibilang bahwa hampir mayoritas anak-anak remaja yang di batusura' itu yang menduduki, kalau soal bermain ah ini yang mungkin sangat kurang sekali karena eh kita di batusura' itu didukung oleh fasilitas lapangan dan pokoknya sarana dan prasarana dan kenyataannya sangat minim sekali anak-anak yang menggunakan kesempatan itu dan perlengkapan yang sebenarnya bisa di liat sudah lengkap semua di batusura' tapi anak-anak sekarang lebih cenderung untuk diam di rumah.</p>
7.	<p>Lalu bagaimana pendapatmi tentang kenakalan remaja, umbasusi pendapatmi to atau umbasusi mi pahami tu tentang kenakalan remaja</p>	<p>Ehh kenakalan remaja karena kita juga pernah remaja to lebih kepada aktualisasi diri sedang mencari jati diri anak-anak remaja itu eh karena kita juga pernah remaja sebenarnya Nah kan biasanya dalam kenakalan remaja itu juga masih kita mencari jati diri di dalam ya eh uhhh jadi kenakalan remaja itu tidak bisa di pahami secara langsung bahwa karena ini memang nakal dari lingkungannya atau orang tuanya tapi lebih kepada anak yang sedang mencari jati dirinya sehingga ya dilakukanlah apa yang seharusnya tidak dilakukan yang menurut kit bahwa itu termasuk penyimpangan sosial.</p>
8.	<p>Menurutmi apa yang menjadi faktor anak mengalami kenakalan remaja</p>	<p>biasa orang mengatakan bahwa pengaruh lingkungan, keluarga, tetapi saya memahami bahwa kenakalan remaja itu hanya karena kita sedang</p>

		<p>mecari jati diri tapi kadang ada yang menjerumuskan atau apakah yang dikatakan yah seandainya kita sedang berjalan lalu ada yang menggoda kita untuk keluar dari jalan yang seharusnya kita lalui. Nah kan biasanya dalam kenakalan remaja itu juga masih kita mencari jadi diri di dalamnya, jadi kenakalan remaja itu tidak bisa di pahami secara langsung bahwa karena ini memang nakal dari lingkungannya atau orang tuanya tapi lebih kepada anak yang sedang mencari jati diri tetapi ada hal-hal lain misalnya pengaruh-pengaruh lingkungan yang mendominasi.</p>
9.	Apakah ada contoh-contoh kenakalan remaja yang terjadi di batusura'	<p>Pernah kayak dulu tula male massiborongan rokko rembon dan sempat itu di lerai tapi itu tidak sampai menimbulkan konflik berkepanjangan dan mengundang orang banyak saya kira langsung terselesaikan dengan baik. Biasa juga kenakalan yang anak remaja lakukan yaitu suka berbohong walaupun dikua kumua taek siapa na fatal bang tapi kan terhitung kenakalan remaja bangsa moto. Yato tu jomai aku.</p>
10.	Bagaimana peran gereja mengatasi kenakalan remaja dari segi spiritual,	<p>Saya kira bukan anak-anak remaja tapi mulai dari indria gereja sudah berperan disitu misalnya di ibadah anak sekolah minggu kita di sini kan bukan hanya ibadah hari minggu yang dilaksanakan tetapi ibadah tunas, GCA, ulang tahun kemudian juga dari klasis biasa ada pembinaan-pembinaan bahkan kita pun di batusura' biasanya dulu, salah satu contohnya dulu kan misalnya menjaring minat dan bakat anak-anak smgt yang diajak untuk apalagi melatih, melatih tari tapi itukan sampai sekarang tidak lanjut saya kira itu salah satu cara yang ditempuh oleh gereja</p>

		<p>dalam hal ini guru sekolah minggu dan pengurus untuk meminimalisir anak-anak yang mungkin tidak punya kegiatan di luar tetapi bisa memanfaatkan waktunya dalam hal belajar, juga dari ppgt seperti itu ada pembinaan-pembinaan yang bisa dilakukan nah kalau misalnya secara langsung misalnya pribadi lepas pribadi saya kira belum ada yang diprogramkan kalau misalnya ada anak yang selalu melakukan hal-hal yang dipandang kurang bagus lalu ada yang mengunjungi yah atau ada yang dipanggil secara khusus untuk di bina saya kira itu belum ada. Kalau saya liat selama ini pembinaan kea tau cara-cara yang di tempuh untuk membina anak remaja yah lebih kepada soal persekutuan dan pembinaan saya kira begitu.</p>
11.	<p>Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui ibadah remaja.</p>	<p>Saya secara khusus karena saya yang mengajar di kelas remaja biasanya, saya lebih banyak berbicara soal seputar kehidupan anak remaja dan firman Tuhan memang betul kadang atau apakah pernah ya saya secara khusus bahkan sering memberikan nasihat moral secara umum kepada anak remaja Ketika mengajar mereka. Saya malah menggambarkan bahwa saya dulu seperti kalian seperti ini lalu menempuh jalan seperti ini dan jadinya seperti ini yah itu yang kadang karena lebih bagus menceritakan pribadi daripada menceritakan orang lain ya eh selain itu kalau soal spiritual atau soal beriman tentu kita mengambil teladan Yesus menyampaikan bahwa seharusnya kita melakukan seperti yang diinginkan oleh Tuhan kita kita bisa mengambil tokoh alkitab bahkan alkitab kan banyak tokoh-tokoh remaja</p>

		yang baru usia remaja tapi sudah nampak dan itu sudah menunjukkan kepemimpinannya.
12.	Bagaimana peran gereja dalam pengembangan spiritual melalui pemahaman Alkitab.	Mungkin ada beberapa keluarga yang menekankan soal spiritual itu dalam ibadah saat teduh di rumah masing-masing. Yamoto tu batung masussassa ladi peladaik karena harusnya kan kita mengambil dari keluarga kita contohna bangmo kami inde anak-anak yang dua orang itu sekalipun belum masuk usia remaja tetapi dari sejak mereka sudah mulai berbicara itu diajak untuk berdoa itu salah satunya, kadang juga kami bersama-sama membaca Alkitab bersama-sama mereka yang mendengarkan dan kami yang membacakan tapi ini kadang dilakukan kadang tidak tapi paling tidak soal pemahaman atau bagaimana agar mereka memahaminya karena anak-anak dari masa kecil itu mereka sebenarnya belum paham ap aitu ibadah apa itu Alkitab, apa itu namanya percaya bahkan yesus kan mungkin hanya dipandang sebagai figure manusia, mungkin mereka sudah sering menyebut bahwa yesus itu adalah Tuhan tetapi mungkin dalam pandangan mereka bahwa Tuhan dalam hal ini seperti kepala lembang ka seperti bupati atau bagaimana to yah jadi sejak dini kita harus mengajarkan agar iman mereka atau spiritual mereka bisa terbangun saya kira memang diusia-usia remajalah baru mereka bisa memahami betul bahwa oh ternyata yang disebut firman Tuhan ini seperti itu Yesus yang kita sebut sebagai Tuhan itu adalah begitu na yamanda to tula di pake yah tentu apa yang kita pahami dari Alkitab itu yang disampaikan kepada anak-anak. Jadi

		saya kira perannya ya menyampaikan kepada anak-anak seperti apa yang ada di Alkitab.
13.	Bagaimana peran gereja dalam mengatasi kenakalan remaja dari segi emosional	Seandainya ada di gereja kita pastoral konseling itu bisa masuk salah satu bahwa kalau misalnya ada yang memang tidak bisa di control yah berikan konseling atau pastoral tapi saya kira mungkin itu dilaksanakan oleh pak pendeta ya terkait dengan bagaimana mengelolah emosi dan perasaan khususnya di anak remaja soal kita majelis gereja atau saya secara pribadi belum menyentuh sampai kesana itu soal mengelolah emosinya.
14.	Jadi sejauh ini apakah sudah ada pelayanan konseling yang dilakukan	Yang saya liat sejauh ini belum ada
15.	Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi fisik.	Sebenarnya dengan aka inde batusura' tupa yamotu kukua inak saya tidak bisa bercerita soal apa yang dilakukan. Biasa memang kalau soal remaja itu identik dengan minum mungkin ada juga yang sudah mulai tergoda dengan obat-obatan terlarang kalau saya secara pribadi saya lebih menekankan ke soal dampak yang di gambarkan bahwa kalau misalnya kita mabuk-mabukan, kita begadang sampai larut malam bahkan tidak istirahat dampaknya ke penyakit hati dan beberapa lagi penyakit komplikasi begitu juga dengan obat-obatan tetapi kalau misalnya Langkah-langkah strategis yang sudah dilakukan selama ini mungkin belum ada saya secara pribadi liat karena justru orang tua juga lebih cenderung untuk apa sanganna tok bergaul atau ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak remaja itu misalnya mabuk-mabukan justru orang tua yang menyediakan ballo' mereka yang ikut minum bahkan sampai

		<p>merokok disitu to padahal seharusnya perannya orang tua yah melarang atau paling tidak membatasi anak-anak untuk minum, membatasi anak-anak untuk begadang kalau seharusnya waktunya tidur ya tidur kalau dirasa cukup yang diminum yah harusnya dihentikan ya saya secara pribadi disini yah biasa kurangi tu sangbanuakku se lako si 12 menani-nani ke bongi bahkan yang dari saruran juga to ya tidak mungkin tidak ada remaja disitu tapi lebih banyak kan orang tua disitu bersama dengan anak-anak, seharusnya kan kalau misalnya orang tua sadar, keluarga sadar atau kita secara umum sadar bahwa ini tidak bagus untuk anak-anak. Yang dilakukan itu yah paling tidak membatasi waktu mereka untuk begadang, membatasi mereka untuk minum-minum apalagi kalau misalnya soal obat-obatan yah harusnya itu memang dilarang orang tua dan orang-orang dewasa. Soal mau mengajarkan kepada mereka soal fisik atau bagaimana mungkin tidak banyak juga yang memang betul-betul saba kuala jo pengalaman orang tua itu misalnya kena hiver nakomen nakua na baga-bagai tolineno to padahal kan hiver itu asalnya dari rokok, minuman keras, dan begadang tiga itu yang memang pemicu utamanya saya baca-baca biasa di internet, tapi Ketika ada yang kena penyakit itu biasa nakua tau baga-bagai tolineno padahal sebenarnya arahnya bukan kesitu eh yamoto kua seharusnya orang lebih paham bahwa apa dampaknya kalau begini tetapi justru sengak tu nasanga tau.</p>
16.	Bagaimana peran gereja dalam menanggulangi kenakalan remaja dari segi sosial	Biasa sia di pokada joliu gereja topa dalam ibadah-ibadah juga kadang bisa juga secara pribadi menekankan bahwa

		<p>melo iatu mengikuti kegiatan-kegiatan lan liu masyarakat atau lan liu pemerintahan kegiatan gereja juga itukan agenda kegiatan sosial kalau misalnya ada bakti sosial ka di gereja ada latihan atau kegiatan-kegiatan lomba-lomba atau apa itukan sebenarnya bagian dari kegiatan sosial.</p>
17.	<p>Yake berbicara kik tentang peran gereja dari segi sosial tentu tidak akan terlepas dari pelayanan kasih yang tentunya menjadi salah satu aspek di dalamnya. Apakah mereka sudah dilibatkan dalam pelayanan kasih</p>	<p>Biasa misalnya ada temannya yang sakit di ajak untuk menunjungi bersama-sama bukan hanya soal sakit kadang juga kalau ada bencana alam selain itu kan pernah dilakukan menjalankan pundi khusus contohnya yang pernah kecelakaan orang tuanya dua-dua di barru itu di sangalla' kan melalui pengurus klasis kita anak-anak sekolah minggu memberikan pundi khusus untuk itu bahkan ada juga beberapa bencana alam saya kira itu salah satu contohnya bahwa anak-anak diajak untuk peduli terhadap sesamanya dalam hal kasih.</p>
18.	<p>Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karaskter sosial remaja melalui kegiatan pelayanan masyarakat.</p>	<p>Den sia tu diben peranan lan liu masyarakat den siatu taek bahkan kehadiran mereka itu kadang juga bagi orang-orang lain tidak terasa dalam masyarakat berbicara soal kegiatan social dalam masyarakat. Seharusnya kita secara pribadi dan warga gereja harus menyadari bahwa kegiatan sosial itu justru itu yang lebih bisa mencegah anak-anak untuk tidak melakukan kenakalan remaja atau penyimpangan sosial, justru dibenri kesibukan temai pia dakna sabak yake misalnya sito bang mi hp nah, tiro bang mi hp nah jangan sampai disanga ri kua ambai mak game-game ri pa sengak motu pogauk siapa tauk menontonmi pornografi atau sedang main judi online to disanga mani kua</p>

		<p>maningo biasa bang ri baktu media sosial tetapi rupanya ada kegiatan-kegiatan lain yang tidak kita tau yang mereka lakukan, yake dibenni kesibukan yah saya kira itu dapat mencegah mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak baik.</p>
19.	<p>Bagaimana peran gereja dalam pengembangan karakter sosial remaja melalui keterlibatan dalam ibadah.</p>	<p>Biasa memang seperti itu maksudnya dalam ibadah-ibadah bukan soal berdoa saja ya biasa disuruh doam bapa kami , doa makan, doa minum eh biasa juga disuruh membaca Alkitab kalau misalnya kita mau liat ini sebenarnya seremoni saja tau bagaimana tapi sebenarnya ada maksud dan tujuan-tujuan tertentu untuk mengajak mereka melakukan seperti itu karena pertama ialah kita membina mereka untuk bisa eh atau melatih mereka untuk bisa berdoa, yang kedua melati mereka untuk bisa berdiri di hadapan temannya dan melatih mereka untuk berdiri di muka umum. ada yang diajak untuk berdoa misalnya atau membaca Firman ada yang mau dan berani secara tidak langsung rasa percaya diri mereka akan terbangun.</p>
20.	<p>Bagaimana peran gereja dalam pengembangan dari segi mental</p>	<p>Mental mereka juga sih harusnya di bangun lewat Pendidikan, pendampingan karena secara tidak langsung kita membangun rasa percaya diri bagi anak-anak ketika mental mereka sedang tidak baik-baik saja.</p>
21.	<p>Dengan meraka dilakukan kegiatan pastoral tentang mental</p>	<p>Sejauh ini yang saya tau belum ada, tap ikan pak pendeta biasanya di anak katekisasi to siapa tau disitu jelas ada yang disinggung soal remaja disitu. Yatoko taek paka kutiroi sia taek pa na dipogauk jadi saya tidak bisa mau mengada-ada.</p>